

**Jurnal Publikasi**

**PROSES PELATIHAN LINE SNARE DRUM PADA SECTION  
BATTERY PERCUSSION MARCHING BAND SARARWATI  
ISI YOGYAKARTA DENGAN LAGU PETROUCHKA BAGIAN  
II UNTUK GPMB 2015**



Oleh :

**Benni Setiawan  
NIM 1011427013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2016**

**PROSES PELATIHAN LINE SNARE DRUM PADA SECTION BATTERY  
PERCUSSION MARCHING BAND SARASWATI ISI YOGYAKARTA  
DENGAN LAGU PETROUCHKA BAGIAN II UNTUK GPMB 2015**

**Benni Setiawan**

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

E-Mail: bennisetiawan89@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dalam rana jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis melalui studi kasus yang menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan latihan (drill) terhadap obyek yang diteliti adalah Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta. Adapun sudut pandang dibatasi pada Pelatihan Line Snare Drum dengan lagu Petrouchka bagian II. Proses membangun section Battery Percussion marching band Saraswati ISI Yogyakarta ditempuh melalui latihan dasar, dan latihan Tim inti. Proses pelatihan ditujukan untuk menguasai reading partitur, skill, hingga implementasi pada penguasaan permainan dan cara mengekspresikan dalam *display*.

**Kata Kunci :** Marching Band, Pelatihan, Section Battery Percussion, Snare Drum.

**ABSTRACT**

*The study is in the shutter types of qualitative research through case studies musicological approach that uses lectures, demonstrations , and training (drill ) to the object under study is Marching Band Saraswati ISI . The viewing angle is limited to training Line Snare Drum with songs Petrouchka part II . The process of building a section Battery Percussion marching band Saraswati ISI pursued through basic training , and exercises the core team . The training process is aimed at mastering reading scores , skill , until the implementation of the control of the game and how to express in the display.*

*Keywords : Marching Band, Training, Section Battery Percussion, Snare Drum.*

## **Pendahuluan**

Dari segi bahasa marching band merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang terdiri dari kata “march” dan kata “band”. Bila diartikan ke dalam bahasa Indonesia *march* berarti baris, dan menjadi kata kerja setelah ditambah akhiran -ing yang berarti berbaris, sedangkan *band* berarti kelompok musik dengan bermacam-macam jenis aliran, yang terbagi dalam kelompok dengan format kecil dan format besar.

Sehingga kata marching band dapat didefinisikan bermain musik sambil melakukan baris-berbaris, atau lebih spesifik lagi dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang memainkan sebuah atau beberapa karya musik dengan menggunakan kombinasi alat musik (tiup dan perkusi) secara bersama-sama dalam suatu barisan yang teratur.

Pada awalnya marching band merupakan military band yang bersifat militeristik. Sejarah band militer (Military Band) mempunyai ciri khas bermain musik sambil berbaris. Pada tahun 1800 marching band di Amerika Serikat awal mulanya terbentuk dari pasukan-pasukan batalion marinir Amerika Serikat yang notabene telah dibebaskan tugas dan ditempatkan untuk mengiringi pasukan-pasukan militer yang masih aktif. Setelah mengalami berbagai perkembangan serta penyempurnaan penampilan marching band beralih fungsi sebagai hiburan dan pengiring parade perayaan atau festival.

Di Indonesia, budaya marching band merupakan pengembangan dari budaya drum band yang sebelumnya berada di bawah naungan organisasi PDBI (Persatuan Drum Band Seluruh

Indonesia) yang dibina oleh Menpora (Menteri pemuda dan olahraga). Marching band lahir sebagai kegiatan yang memfokuskan penampilan pada permainan musik dan visual secara berimbang, berbeda dengan drum band yang lebih memfokuskan sebagai kegiatan olahraga. Dalam perkembangannya, marching band di Indonesia banyak mengadaptasikan pola bentuk dan variasi teknik permainan Drum & Bugle Corps yang ada di Amerika, sehingga dikenal suatu ungkapan “marching band dalam gaya korps” (marching band in corps style).

Dari segi bahasa, *Battery Percussion* terdiri dari 2 kata yaitu *Battery* (section yang memegang kendali dalam hal ritme di band) dan *Percussion* yang merujuk pada jenis alat musik. *Battery Percussion* merupakan salah satu section yang terdapat dalam suatu marching band. Section ini memiliki wilayah jelajah di lapangan seperti *Hornline* dan *Colour Guard*, maka dari itu muncul istilah *Field Percussion* yang diperuntukkan bagi Section *Battery Percussion*.

*Snare Drum* pertama kali ditemukan pada abad pertengahan tahun 1300 di Eropa. Nama alat yang menjadi perintisnya sewaktu itu adalah Tabor (*baca: Tey-bur*), merupakan drum yang memiliki dua sisi membran dan pada membran bagian bawah dipasang seutas senar yang dinamai Tabor juga. Alat ini biasanya dimainkan sebagai pengiring pemain flute tradisional di Eropa. Bahkan tradisi ini masih berlanjut hingga sekarang. Sementara berselang satu abad setelah itu, yaitu diperkirakan antara tahun 1400-1500an, muncul tipe snare yang mulai menyerupai bentuk sekarang, pada masa itu snare drum digunakan oleh pasukan militer. Kemudian pada tahun 1600an, tercetus pemikiran baru diantara para peminat Snare Drum untuk mengatur keregangan senar di bawah membran dengan menambahkan sekrup sebagai penahan untuk menghasilkan suara yang lebih maksimal. Sejak saat itu metode “Tensioning” (Mengubah tensi instrument) mulai marak dikembangkan. Pada tahun 1800an penggunaan snare drum pun mulai merambah hingga panggung Orkestra & Simfoni.

Di tahun 1900an pula, era “Snare Modern” berkembang, dimana high tension snare mulai diperkenalkan dan digunakan secara besar-besaran di “Drum & Bugle Corps”. Bahkan dengan modifikasi berupa penambahan senar lebih banyak dan disetel lebih kuat pada membrannya.

Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta yang biasa disebut MBSI Yogyakarta lahir pada tanggal 5 April 2012. Merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswi yang terdaftar resmi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan alumni. Pada GPMB 2015 Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta membawakan tema yang berjudul Petrouchka yang aransemen musiknya digarap oleh Fataji Susiadi, S.Sn.

Petrouchka merupakan balet dalam empat adegan yang ditulis tahun 1910-1911 dan direvisi pada tahun 1947. Terdiri dari musik garapan komposer Igor Stravinsky dan libretto kuno Alexandre Benois. Koreografernya adalah Michel Fokine, sedangkan perancang set dan kostumnya adalah Benois. Petrouchka pertama kali dipentaskan oleh Sergei Diaghilev bersama dengan Balet Russes di Theatre du Chatelet di Paris pada tanggal 13 Juni 1911. Petrouchka menceritakan kisah cinta dan kecemburuan dari tiga boneka yang dihidupkan ke dunia oleh Charlatan. Ketiga boneka itu adalah Petrouchka, Ballerina, dan Moor. Petrouchka mencintai Ballerina, tetapi Balerina menolaknya dan dia lebih memilih Moor.

### **Pembahasan**

Pada Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta proses latihan dilaksanakan dalam tiga kategori, yaitu :

- a. Latihan Reguler : merupakan latihan rutin setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu.
- b. Training Camp : dilakukan menginap di Gedung Serbaguna ISI Yogyakarta dari hari Jum'at - Minggu pukul 08.00-21.00 WIB

mulai bulan Oktober 2015, bertepatan dengan event yang akan diikuti Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta yaitu Grand Prix Marching Band 2015.

- c. Karantina : merupakan latihan terakhir sebelum keberangkatan ke Jakarta untuk mengikuti kompetisi GPMB 2015.

Untuk Section Battery Percussion marching band Saraswati ISI Yogyakarta dalam proses pelatihannya terbagi menjadi 2 tingkatan, yaitu :

- A. Latihan Dasar : merupakan proses latihan awal bagi anggota baru marching band Saraswati ISI Yogyakarta sebelum akhirnya nanti akan resmi dilantik menjadi anggota marching band Saraswati. Latihan tersebut meliputi sikap-sikap dasar seperti sikap siap, sikap saat istirahat di tempat, cara memegang stik, dan pengenalan instrumen battery percussion. Cara memegang stick meliputi match grip dan traditional grip. Teknik pukulan terdiri dari teknik pukulan *full stroke*, *up*

*stroke*, *down stroke*, *tap stroke*.

*Stick height* yaitu latihan yang bertujuan untuk menyamakan ketinggian stick ketika bermain.

Dalam pelatihan teknik pukulan selain pemain harus mengerti basic stroke dan stick heights ada hal-hal teknis lain yang harus dimengerti oleh pemain, yaitu :

- a. Postur tubuh haruslah natural, tidak menyalahi atau merubah-rubah postur yang sudah ada pada tubuh kita. Posisi tulang belakang harus lurus untuk menjaga keseimbangan dan distribusi beban tubuh agar tetap merata, pernafasan lancar, sekaligus terlihat gagah. Postur tubuh haruslah natural, tidak menyalahi atau merubah-rubah postur yang sudah ada pada tubuh kita. Posisi tulang belakang harus lurus untuk menjaga keseimbangan dan distribusi beban tubuh agar tetap merata, pernafasan lancar, sekaligus terlihat gagah.

- b. Lengan dan genggam tangan harus rileks. Jika tangan tegang, genggam stik akan terlalu kuat



dan stik tidak bisa bervibrasi dalam telapak tangan.

c. Rebound atau pantulan merupakan dasar dalam bermain instrumen battery percussion. Semua prinsip pukulan benar-benar memanfaatkan pantulan dari head drum ketika kita menjatuhkan ujung stik.

d. Interpretasi dan mindset saat melakukan pukulan. Dalam hal ini tugas pelatih harus bisa

menyeragamkan interpretasi terhadap apa saja yang harus dilakukan setiap anggota, bagaimana cara melakukannya, dan pendekatan apa yang harus dilakukan.

Dan materi terakhir dalam latihan dasar adalah Pemanasan Basic yang meliputi pemanasan 8-8-16, Diddle, dan Asen Tap.

B. Latihan Tim Inti : merupakan anggota MBSI yang dipersiapkan untuk mengikuti kejuaraan GPMB 2015. Materi latihan untuk tim inti MBSI disesuaikan dengan materi aransemen lagu yang akan dibawakan. Fungsi dari latihan itu sendiri adalah sebagai penunjang untuk menguasai teknik-teknik yang digunakan dalam lagu, dalam hal ini adalah lagu Petrouchka bagian II.

Materi latihan tim inti adalah :

- pemanasan no.9 (triplet roll)

- pemanasan no.10 (roll seperenambelas)
- pemanasan no.11 (triplet diddle aksen)
- pemanasan no.12 (roll gabungan not seperenambelas dan triplet)
- pemanasan no.13 (paradiddle-diddle building)
- pemanasan no 14 (roll gabungan triplet dan not seperdelapan)
- pemanasan no.15 (flam building).

Inti dari keseluruhan proses pelatihan yaitu latihan dasar maupun latihan tim inti bertujuan untuk membangun sebuah section battery percussion yang baik dalam Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta.

Pada GPMB 2015 dengan tema Petrouchka, Marching Band Saraswati ISI Yogyakarta menggunakan pemain battery percussion sebanyak 16 orang. Snare Drum sebanyak 4 orang, Quint toms 2 orang, Bass drum 5 orang, dan cymbal 4 orang. Untuk aransemen musiknya digarap oleh Fataji Susiadi, S.Sn.

Proses pelatihan line snare drum MBSI untuk lagu Petrouchka bagian II mencakup :

- 1.) Pengenalan instrumen yang mencakup cara tuning, dan zona bermain atau area pukul.
- 2.) Metode pelatihan yang digunakan :

- a. Metode ceramah

Metode ceramah digunakan oleh pelatih dalam kegiatan pelatihan musik di marching band khususnya instrumen snare drum untuk menjelaskan

materi latihan dan tujuan-tujuan apa yang akan dicapai dalam latihan tersebut.

- b. Metode demonstrasi

Dalam Metode demonstrasi pelatih mencontohkan setiap detail teknik, dan semua yang berkaitan dengan snare drum.

- c. Metode latihan (drill).

Metode latihan (drill) digunakan untuk memperdalam keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Dalam hal ini setelah melakukan metode ceramah dan metode demonstrasi yang diberikan oleh pelatih, pemain harus melakukan latihan agar pencapaian yang diinginkan segera terealisasi baik dalam ketangkasan bermain maupun yang berhubungan dengan motorik.

- 3.) Tahapan Proses Pelatihan Line Snare Drum untuk lagu Petrouchka Bagian II

- a. Pemanasan

Dalam setiap latihan, satu jam pertama selalu digunakan untuk melakukan pemanasan. Satu pola



pemanasan kira-kira diulang selama 5-6 menit. Materi pemanasannya secara berurutan meliputi 8-8-16, Pemanasan Diddle ABCD, Pemanasan Aksen Tap MBSI, Pemanasan no.9 MBSI, Pemanasan no.10 MBSI, Pemanasan no.11 MBSI, Pemanasan no.12 MBSI, Pemanasan no.13, Pemanasan no.14, dan terakhir ditutup dengan Pemanasan no.15.

b. Reading dan penghafalan part Petrouchka bagian II

Pada tahap ini line snare drum MBSI melakukan secara bersama-sama dan bertahap perbirama dari birama paling akhir maju sampai birama pertama. Pemain akan fokus untuk menguasai dan menghafal notasi dari lagu Petrouchka bagian II yang mencakup unsur musikal seperti teknik, visual dan stick trik, dinamik, zona bermain, showmanship, serta intrerpretasi dari lagu.

d. Latihan Tracking

Tahap ini berfungsi untuk menghafal dan melatih urutan display lagu Petrouchka bagian II. Berikut ini

adalah video latihan tracking lagu Petrouchka bagian II.

d. Latihan Gabungan Section Battery Percussion

Poin-poin penting yang dicapai dalam latihan gabungan battery percussion adalah :

- a. Menyamakan style, teknik pukulan, postur saat bermain, gripping, dan persepsi masing-masing pemain dalam menginterpretasikan lagu Petrouchka bagian II
- b. Kontrol dinamika saat bermain sehingga terjadi balance suara dari keseluruhan section battery percussion
- c. Penggarapan general visual dari keseluruhan section battery percussion.

Kendala-kendala dalam proses pelatihan lagu Petrouchka bagian II, diantaranya adalah :

- a. Kurangnya anggota marching band Saraswati ISI Yogyakarta sehingga selalu kekurangan pemain.

Hal ini kemudian disiasati dengan meminta bantuan dari unit marching band lain yang berada di Yogyakarta.

b. Tempat latihan yang kurang mendukung, karena di gedung sebagai ISI Yogyakarta sering digunakan untuk acara-acara kampus sehingga sering kali proses latihan diliburkan. Untuk lapangan tempat proses latihan juga kurang mendukung karena sering kali terganggu oleh proses pembangunan

gedung di samping gedung serbaguna.

c. Anggota yang tidak lengkap saat latihan karena setiap anggota mempunyai kesibukan berbeda-beda diluar marching band sehingga pemain yang datang untuk latihan menjadi tambal sulam. Hal ini berakibat pada proses transfer materi lagu Petrouchka yang sering tidak tepat waktu dari target waktu yang ditentukan oleh tim kepelatihan.

### Penutup

Marching band merupakan perpaduan dari beberapa disiplin ilmu seperti olahraga, seni serta tidak terlepas hubungannya dengan disiplin militer. Hal ini menjadi menarik karena memadukan unsur gerakan/baris-berbaris, visual efek, musikal, dan koreografi.

Dalam marching band Saraswati ISI Yogyakarta seorang pemain dituntut untuk mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap tim meliputi kehadiran pada proses latihan, kekompakan tim dan harus bertanggung jawab atas dirinya mengenai keterlibatannya dalam tim.

Untuk mewujudkan itu semua tim kepelatihan menyusun agenda pelatihan yang meliputi latihan reguler, *training camp*, dan karantina. Untuk section battery percussion sendiri proses latihan terbagi menjadi dua tahapan yaitu latihan dasar dan latihan tim inti.

Proses pelatihan line snare drum marching band Saraswati ISI Yogyakarta dengan lagu Petrouchka bagian II untuk GPMB 2015 dilaksanakan dari bulan mei sampai desember 2015. Dalam prosesnya menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan (*drill*). Tahapan proses

latihannya adalah pemanasan, reading dan proses menghafal lagu Petrouchka bagian II, tracking dan

pembersihan, serta latihan gabungan section battery percussion.

### Kepustakaan

- Adhikara, Christy. 2014. *Pembelajaran Instrumen Bass Drum Pada Marching Band Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta : Skripsi.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Blades, James. 1984. *Percussion Instrumen And Their History*. Revised Edition. London : Boston Faber And Faber.
- Brown, Howard Mayer. 1980. "Curt Sachs" dalam *The New Grove Dictionary of Music and Musicians vol 24*. Sadie, stanley. (ed.). London : Macmillan Publisher Limited.
- Coachman, Frank. 2007. *Marching Band*. New York : The Rosen Publishing Group.
- Hannum, Thom dan Morrison, Robert. 1986. *Championship Concepts for Marching Percussion*. U.S.A : Hal Leonard Publising Corporation.
- Kirnadi. 2004. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta : PT Citra Intirama.
- Susiadi, Fataji. 1996. *Proses Latihan Percussion Line Pada Marching Band Bahana Cendana Kartika Caltex Rumbai Pekan Baru Riau*, Yogyakarta : Skripsi.
- V Pecora, James. 1991. *The Lost Art of Rudimental Drumming*. Chicago : North Damen Avenue.
- Wier, Albert. E. 1938. *The Macmillan Encyclopedia Of Music and Musician*. One Volume Compiled and Edited, New York: The Macmillan Company.